

PERSETUJUAN SKRIPSI

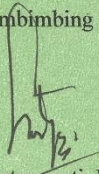
**MENINGKATKAN KESEIMBANGAN BERJALAN DENGAN
BERMAIN BAKIAK PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI SD
N No.35 (SDLB) PAINAN UTARA
(*Single Subject Research Kelas DI/CI*)**

Nama : Cica Idrus
Bp/Nim : 01137/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh:

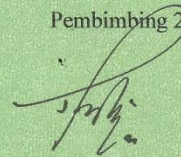
Pembimbing 1



Dra. Fatmawati, M.Pd

Nip.19580110 198503 2 009

Pembimbing 2

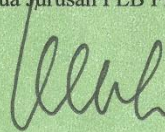


Drs. Markis Yunus, M.Pd

Nip.19501118 197603 1 00 1

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd

Nip. 19490423 197501 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keseimbangan Berjalan Melalui Bermain Bakiak
pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas DI/CI di SD N No.35
(SDLB) Painan Utara.

Nama : Cica Idrus

Nim : 01137

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

1. Dra. Fatmawati, M.Pd

: Ketua

2. Drs. Markis Yunus, M.Pd

: Sekretaris

3. Drs. Ardisal, M.Pd

: Anggota

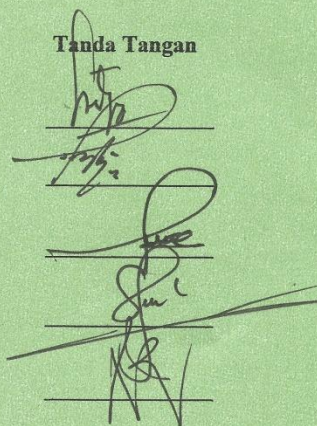
4. Drs. Damri, M.Pd

: Anggota

5. Dra. Hj.Irdamurni, M.Pd

: Anggota

Tanda Tangan



ABSTRAK

**Cica Idrus (2012) : Meningkatkan Keseimbangan Berjalan Melalui
Bermain Bakiak Pada Tunagrahita Sedang Kelas
DI/CI DI SD N No.35 (SDLB) Painan Utara. Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan. Dari hasil identifikasi dan asesmen, anak mengalami gangguan pada keseimbangan berjalan (jalan biasa lurus kedepan). Maka dari itu peneliti membantu untuk meningkatkan keseimbangan melalui bermain bakiak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan bermain bakiak dapat meningkatkan keseimbangan berjalan (jalan biasa lurus kedepan) pada anak tunagrahita sedang X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (penelitian subjek tunggal), dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur banyaknya langkah yang bisa dilakukan anak dalam waktu 30 menit.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan keseimbangan berjalan (jalan biasa lurus kedepan) anak dapat ditingkatkan melalui bermain bakiak. Pada kondisi *baseline* yang dilakukan dalam tujuh kali pengamatan anak bisa berjalan seimbang dalam 2 langkah, pada kondisi *intervensi* kemampuan anak semakin meningkat yaitu anak bisa berjalan seimbang sebanyak 5 langkah. Artinya hipotesis diterima karena analisis data antar kondisi memiliki estimasi kecenderungan arah (+), kecenderungan kestabilan variabel, jejak data dan perubahan level yang meningkat secara positif dan overlope data pada kondisi semakin kecil (0%). Berarti bermain bakiak dapat meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak tunagrahita sedang kelas DI/CI di SD N No. 35 (SDLB) Painan Utara. Dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi guru, orang tua, peneliti selanjutnya untuk menggunakan bermain bakiak dalam meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak tunagrahita sedang lainnya.

ABSTRACT

Cica Idrus, (2012): Improving the Balance Walking Through Playing Tunagrahita Medium Clogs On Class DI / CI IN SD N 35 (SDLB) North Painan. Skipsi Department of Special Education.

The research was motivated by the problems that researchers found in the field. Identification and assessment of results, the child has a disorder on the balance runs (usually a straight forward way). Thus the researchers help to improve balance through play clogs. This study aims to prove that by playing clogs can improve balance walking (ordinary road straight ahead) in children Tunagrahita is X.

This study used experimental approach in the form of single-subject research (the study a single subject), with AB design and data analysis techniques using visual analysis of graphs. The subject of this study was the son Tunagrahita being. Assessment in this study is to measure the number of steps kids can do in 30 minutes.

Based on the results of this study shows that the ability to walk the balance (usually a straight forward way) children can be improved through the playing of clogs. At baseline conditions in the seven-time observation dilakukan children can run balanced in two steps, the intervention conditions increased the ability of the child is a child could run balanced as much as 5 steps. This means that hypothesis is accepted for data analysis between the estimated state has a tendency toward (+), the stability trend variable, the trace data and the increased level changes in a positive and overlope data on the condition of the smaller (0%). Means playing clogs can improve walking balance in children is a class trunagrahita DI / CI in SD N stars. 35 (SDLB) North Painan. Of this study is expected to be useful for teachers, parents, researchers use to play next to clogs in improving walking balance in children Tunagrahita is another.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keseimbangan Berjalan Melalui Bermain Bakiak pada Anak Tunagrahita Sedang kelas DI/CI di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara (Single Subject Research) ”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab. I berupa Pendahuluan, Yang Berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian. Bab. II Pengertian Bermain Bakiak, Keseimbangan Berjalan, Hakekat Anak Tunagrahita, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Konseptual Dan Hipotesis. Bab. III berisi Metodologi Penelitian Yaitu Jenis Penelitian, Variable Penelitian, Subjek Penelitian, Setting Penelitian, Definisi Operasional Variable, Teknik Dan Alat Pengumpul Data Dan Teknik Analisis Data. Bab IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab V adalah kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juli 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah YA ALLAH, kuucapkan puji syukurku kepadaMu atas limpahan rahmat dan karuniaMu kepada hamba sehingga hamba dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada saatnya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan dorongan yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bapak Idrus dan Ibu Sahdinar, tiada kata yang dapat ku ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semua ini ku persembahkan untuk ayah dan ibu. Bagiku ayah dan ibu adalah lelaki terhebat dan wanita terbaik yang ada di dunia ini, yang selalu memberi kasih sayang dan motivasi dalam mengejar mimpi-mimpi ku menjadi orang yang sukses. Hanya inilah yang baru bisa cica berikan kepada ayah dan ibu. Semoga ini semua bisa memberikan kebanggaan, kebahagiaan dan kesenangan buat ayah dan ibu.
2. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing I. Terima kasih banyak bu, telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi penulis. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, perhatian dan kesabaran ibu dalam mengarahkan penulis.

3. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing II. Terima kasih atas motivasi, waktu dan kemurahan hati bapak dalam membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mempermudah dan membantu urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih untuk semua jajaran dosen staf tata usaha PLB FIP UNP yang telah membantu penulis mulai dari awal kuliah hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
6. Untuk bapak Evi Meifira. S.Pd serta guru-guru SD N No.35 (SDLB) Painan Utara yang telah memberikan kesempatan dan mempermudah urusan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teristimewa untuk bapak (Yudasril) dan etek (Nurhayati)....terima kasih banyak atas curahan kasih sayang yang bapak dan etek berikan selama ini baik ketika cica sakit ataupun senang.
8. Buat adek ku Cici idrus dan Yulia rahmi idrus makasih ya dex atas doa dan support nya. Semoga tahun depan adex bisa menyusul kakak untuk meraih impian adex, yang mana kita akan sama-sama bahagiakan ayah dan ibu.

9. Untuk sepupu ku bg Yudi, bg Ardi....makasih ya bg atas perhatian dan kasih sayang nya selama ini. Buat adex Resti makasih ya sayang udah nemenin hari-hari kakak selama kk di padang.
10. Untuk bg Doni makasih ya bg atas doa nya dan juga membuat hari-hari ku menjadi lebih indah....
11. Untuk teman dan adik-adikku di melati (Reni, Dita, Meli, Yulia, Susan, Suci dan Ana) terima kasih atas waktu dan kebersamaannya selama ini, mungkin suatu saat kita akan bersama lagi.Maafkan jika selama ini ada kata-kata dan perbuatan icha yang salah. Berkumpul bersama kalian adalah suatu kenangan terindah yang tidak akan pernah terlupakan.
12. Untuk teman-teman BP 2008, Elsa, Manda, Ledi, Yanti, Yudha, Yati, Wita, Rama, Rani, Deli, Desni, Esil, Rini, Nadia, Mona dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Serta adik-adikku 09, 10, dan 11. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Padang , juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Bermain Bakiak.....	10
B. Keseimbangan Berjalan.....	19
C. Hakikat Anak Tunagrahita.....	23
D. Penelitian Yang Relevan.....	28
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Setting Penelitian.....	33
E. Devenisi Operasional Variabel.....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data.....	55
C. Pembuktian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
E. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	84
----------------------	-----------

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
1. Grafik Kondisi Baseline.....	48
2. Grafik Kondisi Intervensi 1.....	51
3. Grafik Kondisi Intervensi 2.....	53
4. Grafik Perbandingan Kondisi Baseline dan Treatment.....	54
5. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah.....	57
6. Grafik Stabilitas Kecenderungan.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah kemampuan keseimbangan berjalan pada kondisi baseline.....	47
2. Jumlah keseimbangan berjalan pada kondisi intervensi 1.....	50
3. Jumlah keseimbangan berjalan pada kondisi intervensi 2.....	52
4. Panjang kondisi.....	56
5. Estimasi kecenderungan arah.....	59
6. Persentase stabilitas.....	62
7. Persentase stabilitas dan intervensi.....	65
8. Persentase data kondisi baseline dan intervensi.....	65
9. Kecenderungan jejak data.....	69
10. Level perubahan data.....	71
11. Rangkuman Analisis visual grafik dalam Kondisi.....	71
12. Jumlah variabel yang berubah.....	72
13. Perubahan kecenderungan arah keseimbangan berjalan.....	73
14. Perubahan kecenderungan stabilitas.....	74
15. Persentase overlope.....	75
16. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Asesmen keseimbangan.....	84
2. Kisi – kisi penelitian.....	86
3. Intrumen penelitian.....	87
4. Program pengajaran individual.....	88
5. Hasil Format Pengumpulan data Kondisi Baselin.....	91
6. Hasil Format Pengumpulan data Kondisi Intervensi.....	98
7. Hasil Pengumpulan Data Keseimbangan Baseline.....	113
8. Hasil pengumpulan data kesimbangan kondisi intervensi.....	115
9. Jadwal pelaksanaan Penelitian Kondisi Baseline.....	117
10. Jadwal pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi.....	119
11. Dokumentasi	128
12. Surat Izin Penelitian.....	131
13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pengembangan pendidikan dalam peran pembangunan nasional merupakan suatu yang wajar dan harus tetap dilakukan. Sebab pendidikan merupakan faktor strategis dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Pendidikan sebagai bimbingan kepada anak untuk mencapai kedewasaannya, yang kelak anak itu akan mampu berdiri sendiri. Dalam arti dapat menampilkan individualitasnya, kemampuan sosialitasnya menjadi anggota masyarakat yang konstruktif dan moralitasnya (hidup sesuai dengan norma–normanya). Pendidikan luar biasa adalah salah satu bentuk pendidikan yang khusus mengenai anak–anak berkelainan sebagai subjek formal dan materialnya dari berbagai jenis kelainan termasuk anak–anak tunagrahita, secara sadar terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dengan sebaik–baiknya. Bagaimana pun, sebagai warga negara anak–anak tunagrahita memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Salah satu jenis dari anak tunagrahita adalah anak tunagrahita sedang, memiliki kemampuan dibawah rata-rata, yang memiliki IQ sekitar 30-50, Dalam proses belajar mengajar didalam kelas anak tunagrahita sedang mengalami banyak masalah baik itu pada kondisi fisik maupun intelektualnya. Dilihat dari segi intelektual atau kecerdasannya anak tunagrahita sedang tidak bisa disamakan

dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) lainnya. Dimana pengajaran yang diberikan harus dengan kesabaran dan prinsip kasih sayang yang dilakukan dengan tahapan-tahapan yang ada.

Keseimbangan merupakan hal terpenting yang harus dimiliki semua orang termasuk anak tunagrahita sedang, agar anak lebih mudah melakukan aktifitas sehari-harinya, termasuk dalam kegiatan berjalan, karena berjalan perlu keseimbangan yang baik untuk mempertahankan tubuh ketika berdiri dan ketika melangkah dari suatu tempat ke tempat lain yang akan dituju. Dengan demikian anak lebih mudah melakukan aktifitas yang diinginkan jika keseimbangan anak baik, anak lebih mudah bersosialisasi dengan teman-temannya, bermain, berlari-lari, kejar-kejaran, dan juga anak dapat melakukan aktifitas untuk dirinya seperti dalam memakai baju, celana, sepatu, makan, minum serta dalam melakukan aktifitas gerak lain agar lebih baik dan tidak terlalu bergantung kepada orang lain.

Begitu juga dengan seorang anak yang peneliti temui di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara, dimana kondisi awal anak mengalami gangguan pada keseimbangan berjalan. Anak mampu berjalan, namun pada waktu berjalan anak tidak dapat menjaga keseimbangan tubuh contohnya: ketika berjalan lurus anak tidak mampu dan pandangannya juga tidak mampu melihat ke arah dia berjalan. sehingga anak tersebut membutuhkan keseimbangan, seperti keseimbangan tubuh waktu berjalan dari suatu tempat ke tempat lain.

Kondisi anak yang peneliti lihat selama di sekolah yaitu Untuk berdiri sendiri anak mampu melakukannya, namun ketika disuruh berjalan dengan baik anak tidak mampu melakukannya, saat berjalan anak cenderung tidak mengayunkan tangannya, dan jalannya pun tidak seimbang, anak tidak mampu berlari dengan baik, tidak mampu berjalan lurus, berjalan mundur, berjalan jinjit dan mempertahankan diri saat berdiri dengan satu kaki . anak dapat berdiri tegap, namun ketika berdiri dengan kaki kanan diangkat anak tidak mampu begitu juga sebaliknya ketika disuruh berdiri dengan kaki kiri diangkat anak juga tidak mampu. Ketika di suruh melompat ke depan, belakang, ke samping kanan dan samping kiri anak mampu melakukannya tapi anak langsung jatuh sehingganya harus dengan bantuan peneliti.

Pada saat melempar bola besar kearah bawah, atas, samping kiri dan kanan anak tidak mampu melakukannya. Bila hal tersebut tidak diperhatikan, maka anak akan mengalami kesulitan atau hambatan dalam keterampilan gerakanya. Sehingga anak harus senantiasa dilatih untuk bergerak, terutama gerakan yang mempertahankan kekuatan, keseimbangan dan koordinasi gerak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 5 oktober 2011 di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara kelas D1/C1 ditemui seorang anak tunagrahita sedang berusia 11 tahun, berjenis kelamin perempuan dengan kondisi badan sama dengan anak normal, serta pandangan mata nya selalu kosong, tidak pernah melihat ke jalan dan ketika berjalan tidak pernah lurus. Dari penjelasan guru anak mengalami hambatan pada keseimbangan berjalannya. Hal ini terlihat

selama anak berada di rumah dan di sekolah. Sehingga anak mengalami kesulitan mengimbangi badan pada waktu berjalan. Peneliti melakukan asesmen pada motorik halus, motorik kasar, keseimbangan, koordinasi mata dengan tangan dan koordinasi mata dengan kaki serta orientasi ruang dan gerak.

Hasil asesmen yang peneliti lakukan di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara yaitu terlihat anak mengalami gangguan pada bagian keseimbangan pada waktu berjalan. Sebelum peneliti mengetahui apakah anak tersebut mengalami hambatan dalam keseimbangan berjalannya, peneliti mencoba melakukan identifikasi awal yang dilanjutkan dengan asesmen kepada anak. Pertama peneliti melakukan asesmen pada motorik halus. Pada motorik halus peneliti mendapatkan hasil bahwa anak dapat menggenggam batu, buku, kapas dan tisu. Anak juga dapat merobek kertas baik itu kertas berpola maupun kertas bebas, dapat melipat-lipat kertas yang diberikan peneliti, dapat menggunting kertas, dapat membalikkan halaman buku, dapat menghubungkan titik baik itu vertikal maupun horizontal. Kedua peneliti melakukan asesmen pada motorik kasar.

Pada motorik kasar peneliti mendapatkan hasil bahwa anak mampu berdiri, namun ketika disuruh berdiri dengan kaki kanan diangkat anak tidak mampu dan anak juga tidak mampu berlari dan menendang bola dengan baik. Anak tidak mampu melompat dengan satu kaki, namun apabila disuruh melompat dengan 2 kaki anak bisa tetapi langsung berpegangan dengan kursi dekat anak melompat, dan jika anak melompat diluar ruangan tanpa ada apapun disampingnya anak langsung jatuh dan terduduk, anak tidak mampu menaiki tangga tanpa

berpegangan namun dengan berpegangan anak bisa melakukannya walaupun hasilnya lambat.

Pada asesmen keseimbangan anak tidak mampu berjalan mengikuti garis lurus pada lantai keramik, tidak mampu berjalan pada papan titian, berjalan lurus, berjalan mundur, berjalan jinjit, mempertahankan diri saat berdiri dengan satu kaki, berjalan dengan tangan terlentang ke samping anak mampu melakukannya, namun ketika disuruh merentangkan tangan dan mengangkat satu kaki anak tidak mampu.

Pada asesmen koordinasi gerak mata dan tangan seperti ketika disuruh melempar bola kecil dari jarak 2 meter anak bisa, namun apabila anak disuruh menangkap bola kecil dari jarak 2 meter anak tidak bisa melakukannya. Koordinasi mata dengan kaki pada waktu menyepak bola dalam keadaan diam anak bisa tapi pelan sedangkan menendang bola sedang bergerak anak belum bisa melakukannya. Pada asesmen orientasi ruang dan gerak seperti menunjukkan arah kanan dan kiri, depan, belakang serta atas dan bawah anak bisa melakukannya. Hasil asesmen yang peneliti lakukan, dapat peneliti maknai yaitu bahwa anak mengalami gangguan atau hambatan pada keseimbangan tepatnya pada waktu berjalan. Usaha yang pernah dilakukan guru dalam melatih keseimbangan anak yaitu berjalan diatas papan titian tetapi itu hanya sekali dilakukan dan tidak secara terus menerus. Satu hal yang mempengaruhi keseimbangan anak adalah kurangnya latihan gerak secara bertahap kepada anak, anak terlalu dimanja dan kepercayaan diri anak untuk melakukan suatu kegiatan

juga kurang sehingga anak membutuhkan teman bermain untuk mendampingi aktifitasnya sebagai pemberi motivasi positif kepada anak.

Sasaran yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak Tunagrahita sedang. Alasannya yaitu karena pada saat peneliti melakukan asesmen peneliti melihat anak mengalami hambatan pada keseimbangan berjalan (jalan lurus ke depan). Melihat permasalahan di atas peneliti tertarik mencari solusi untuk menyikapi permasalahan yang dialami oleh anak yaitu memberikan suatu permainan yang bisa membantu anak berjalan dengan baik yaitu pada keseimbangannya, sebagaimana anak-anak normal lainnya. Permainan yang peneliti gunakan adalah bermain bakiak untuk meningkatkan keseimbangan berjalan.

Bakiak adalah alas kaki yang terbuat dari kayu dan biasanya menimbulkan suara yang nyaring ketika digunakan. Tali Bakiak umumnya menggunakan karet berwarna hitam. Tidak ada perbedaan antara Bakiak untuk kaki kiri dan kaki kanan. Dengan diberikannya permainan bakiak ini diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan berjalan anak pada Anak tunagrahita sedang. Bertitik tolak dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian dengan judul “Meningkatkan Keseimbangan berjalan Melalui Bermain Bakiak pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas DI/CI di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita sedang tidak mampu menjaga keseimbangan tubuhnya ketika berjalan
2. Anak tidak mampu berjalan mengikuti garis lurus pada lantai keramik
3. Anak mengalami hambatan dalam keseimbangan berjalannya
4. Anak tidak mampu berjalan lurus, jinjit dan mundur
5. Permainan Bakiak belum pernah dilakukan oleh guru dalam melatih keseimbangan berjalan pada anak tunagrahita sedang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahannya pada “keseimbangan (jalan biasa lurus ke depan) melalui bermain bakiak pada anak tunagrahita sedang kelas DI/CI di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : “ Apakah bermain bakiak dapat Meningkatkan keseimbangan berjalan (jalan biasa lurus ke depan) Anak tunagrahita sedang kelas DI/CI di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam melakukan sebuah penelitian, berkaitan dengan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah bermain bakiak dapat meningkatkan keseimbangan berjalan (jalan biasa lurus ke depan) pada Anak Tunagrahita Sedang kelas DI/CI di SD N No.35 (SDLB) Painan Utara''.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini di lakukan, hasilnya di harapkan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keseimbangan berjalan pada anak tunagrahita sedang melalui permainan Bakiak.

2. Bagi Anak

Agar anak mampu berjalan dengan keseimbangan yang baik dan meningkatkan rasa percaya dirinya dalam berjalan.

3. Bagi Guru

Sebagai salah satu bahan acuan dan referensi bagi guru – guru dalam upaya meningkatkan keseimbangan berjalan anak tunagrahita sedang melalui permainan Bakiak.

4. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dan referensi bagi sekolah untuk menyediakan dan menerapkan sistem pengajaran kepada guru – guru dalam meningkatkan keseimbangan berjalan anak tunagrahita sedang melalui permainan Bakiak.

5. Bagi Orang tua

Dapat bekerja sama dalam meningkatkan keseimbangan berjalan anak tunagrahita.

6. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk permasalahan yang berkaitan erat dengan meningkatkan keseimbangan berjalan anak tunagrahita sedang melalui permainan Bakiak.